

Salam Bapak Ibu Mahasiswa,

Mohon sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

Terima Kasih

Nama : Reynaldi

Nim : 182420111

Matkul: Human Computer Intercation

---

## SOAL

Sebutkan Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

## JAWAB

### 1. Technologies for Gen Alpha kids

Berikut adalah faktor-faktor yang penting dalam perancangan interface technologies untuk anak-anak adalah :

- **Umur.** Ada survey yang dilakukan kepada 8000 orangtua dari anak-anak gen Alpha di seluruh dunia bahwa umur 8 tahun adalah dimana orangtua berpikir bahwa pengetahuan anak-anak mereka tentang teknologi telah melampaui pengetahuan akan teknologi. Ini juga disebabkan tak lepas dari pengaruh dari orangtua millennial, 31% orangtua millennial di america beranggapan bahwa gadget adalah benda yang paling penting untuk anak-anak dibandingkan mainan, liburan, dan hewan peliharaan. Dan bahkan 25% nya menanyakan pendapat anaknya sebelum membeli gadget,

“I would rather have an iPad, better than a dog”.-Alfred, Alpha kid

- **Ketergantungan pada teknologi.** Dikarenakan pengaruh dari orangtua millennial yang beranggapan bahwa gadget adalah benda yang paling penting untuk anak-anak, hal ini menyebabkan bangkitnya ketergantungan anak-anak tersebut terhadap gadget/teknologi. 27% orangtua berpikir bahwa anak-anak mereka lebih menghargai iPad atau iPhone mereka lebih dari apapun.

“I really love my iPad and if it were taken away from me i would scream and i would ask my mummy: please, can i have it back, please! And i would keep on asking until i have it back,”.

-Scarlet 7 Years old Alpha kid

- 
- **Pengaruh dari Online Influencer (Youtuber).** Youtuber adalah salah satu online influencer yang dapat mempengaruhi perilaku anak-anak. Anak-anak sering menirukan perilaku dari youtuber yang mereka lihat di video, seperti cara bicara, pakaian dan perilaku. Khususnya pada anak-anak yang menggunakan kata-kata kasar dapat menjadi masalah. Youtuber biasanya lebih tua dari kebanyakan viewernya dan tidak memiliki masalah dalam menggunakan kata-kata kasar. Hal ini membuat orangtua khawatir akan anak-anaknya akan menirukan (Wilam Westenberg, 2016). Namun adapula youtuber yang memberikan dampak yang baik untuk anak-anak.

“Kids are more into watching DIY videos and cartoons, a scpae better served by youtube at the moment”-Sahu Arjun.

---

Wilma Westenberg. 2016. The Influence of Youtubers on teenagers A descriptive research about the role youtubers play the life of their teenage viewers, Universitas of Twente.

Susan Fourtane. 2018. Generation Alpha: The Children of the Millennial, <https://interestingengineering.com/generation-alpha-the-children-of-the-millennialAlbion>.

Shephali Bhatti 2019. How social media influencers in the 6-12 age group are dealing with the pitfalls on internet fame, <https://economictimes.indiatimes.com/tech/internet/the-stories-of-indias-star-online-content-creators-in-6-12-age-group/articleshow/71557445.cms?from=mdr>.



Nama : Rio Permata  
NIM : 182420108  
Kelas : MTI Reguler B  
Mata Kuliah : HCI

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM MENDESAIN INTERFACE UNTUK ANAK GENERASI ALPHA

Generasi Alpha adalah generasi yang lahir diatas tahun 2010 sehingga usia mereka rata-rata dibawah 9 tahun. Dan kebanyakan mereka belum sekolah sehingga belum bisa membaca atau menulis Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan interface untuk anak generasi alpha adalah :

1. Perbanyak menggunakan symbol, gambar maupun suara dibanding menggunakan text.
2. Pastikan semua button yang tersedia dapat diakses menggunakan touch
3. Navigasi fungsi pada Interface yang digunakan mudah dipahami oleh anak



Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface pada generasi alfa

Generasi Alfa sebagai pengendali ekonomi dunia

karena Ukurannya adalah umur mereka yang masih sangat dini, tetapi dapat memengaruhi putaran ekonomi dunia

Ahli strategi pemasaran Christine Carter mengklaim. Setidaknya Generasi Alfa gelombang pertama ini menghabiskan 18 juta dolar per tahun hanya untuk mereka sendiri. Lewat konsumsi mainan, pakaian, dan tetek-bengek teknologi baru yang cuma ada di zaman ini.



## **Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface pada generasi alfa**

Memiliki tingkat pemahaman/kecerdasan yang tinggi yang melebihi generasi-generasi sebelumnya Karena generasi alfa dapat dengan mudah mengakses teknologi yang ada, dengan demikian generasi alfa akan lebih cepat memahami Design Intervace.

Contohnya : Google dapat membantu Generasi Alfa dapat dengan mudah mengakses Design-Design Intervace dari aplikasi-aplikasi yang sudah ada

## **Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface pada generasi alfa**

Memiliki tingkat pemahaman/kecerdasan yang tinggi yang melebihi generasi-generasi sebelumnya Karena generasi alfa dapat dengan mudah mengakses teknologi yang ada, dengan demikian generasi alfa akan lebih cepat memahami Design Interface.

Contohnya : Google dapat membantu Generasi Alfa dapat dengan mudah mengakses Design-Design Interface dari aplikasi-aplikasi yang sudah ada



**NAMA** : ADIKTIA, S. KOM  
**NIM** : 182420101  
**KELAS** : MTI.20.A  
**MATA KULIAH** : RISK IDENTIFICATION



## **FACTOR SAJA YANG MEMPENGARUHI DALAM MENDESAIN INTERFACE UNTUK ANAK-ANAK GENERASI ALFA**

Sekarang ini banyak saya temui anak-anak yang cukup mahir dalam memainkan gadget walaupun tidak diajarkan cara menggunakannya. padahal usia mereka masih terbilang dini dan bahkan si anak kuat berlama-lama di depan gadgetnya.

Generasi Alpha yaitu generasi yang terlahir dari orang tua generasi Y (lebih dikenal dengan istilah millennial), generasi alpha lahir setelah tahun 2010, merupakan generasi yang terlahir dengan paparan kemudahan akses teknologi di sekitarnya. Karena itu maka generasi ini juga disebut dengan glass generation, karena begitu dekatnya dengan akses gadget dan teknologi.

McCrandle juga memprediksi bahwa generasi Alpha tidak lepas dari gadget, kurang bersosialisasi dan juga bersikap individualis. Karna dibesarkan dengan era kemajuan teknologi . Mereka juga berpikir praktis, kurang memerhatikan nilai-nilai dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Kemajuan teknologi yang pesat ini ke depannya akan mempengaruhi mereka mulai dari gaya belajar, materi yang dipelajari disekolah, sampai dengan pergaulan mereka sehari-hari."Tentunya generasi Alpha akan lebih pintar. Karena akses mereka terhadap informasi sangat besar, dibandingkan dengan masa lalu". - Peter McDonald

Pada sekarang ini banyak kita temui anak-anak yang mahir dalam berbagai bidang terutama di bidang teknologi, dan mereka mampu melakukannya secara otodidak, kemudian dalam ilmu pengetahuan mereka cenderung lebih tahu berbagai hal walaupun ilmu tersebut tidak hanya didapat dari sekolah saja.

Berbeda sekali dengan generasi sebelumnya yang hanya benar-benar mengandalkan dari keluarga, guru serta buku-buku yang ada. Kita sebagai orang tua ataupun calon orang tua harus tau cara mendidik anak yang baik sesuai zamannya.

"Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karna mereka hidup bukan di zamanmu". -- Sayyidina Ali bin abi Thalib.

Petikan kalimat bijak diatas adalah sebuah pesan moral kepada orangtua. Selain orang tua penting juga diperhatikan bagi anak muda calon orangtua. Bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini akan berubah setiap saat, setiap detik dan setiap waktu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak Alpha:

1. Mengikuti perkembangan teknologi.  
Orang tua memfasilitasi anak agar tetap mengikuti perkembangan teknologi, membimbing anak menggunakan teknologi dengan bijak dan selalu mendampingi anak saat menggunakan gadget, agar apa saja yang dia terima lewat gadgetnya lebih terpantau oleh orang tua.
2. Mengasah kemampuan sosial.  
Orang tua perlu mengajarkan anak bersosialisasi, mulai dari hal sederhana seperti bermain dengan teman sebayanya, berkunjung ke rumah kerabat, dan libatkan anak pada suatu komunitas kegiatan yang mengasah kemampuan komunikasi, sosialisasi dan emosi.
3. Aktif bergerak.  
Terbiasa dengan yang serba instant membuat mereka cenderung malas bergerak karna dimanja dengan teknologi akibatnya si anak berpotensi obesitas , dll. Sering-seringlah melatih motoric kasarnya seperti mengajaknya berlari kecil, memanjat, menendang bola, menari dan sebagainya.
4. Membekali nilai moral.  
Menjelaskan mana yang boleh dan yang tidak boleh mereka akses. Bekali anak-anak dengan nilai moral, agama, dan etika. Sehingga sampai besar nanti pikiran mereka telah tertanam nilai-nilai positif.
5. Mencegah kecanduan teknologi.  
Kecanduan bermain gadget menyebabkan anak malas untuk bersosialisasi atau melakukan aktivitas lainnya. Didik anak -- anak agar tidak selalu tergantung pada teknologi. Contohnya anak hanya boleh memegang gadget satu jam ( usia SD ) setiap harinya.
6. Menjadi teman berbagi anak.  
Sebagai orang tua, harus bisa berperan sebagai teman diskusi, tempat bertanya dan tempat mencurahkan kasih sayang bagi anak, luangkan waktu untuk anak agar anak bisa selalu dekat dengan orang tuanya. Karena pendidikan yang paling utama itu dimulai dari keluarga.

Selain itu pendidikan karakter bagi si anak juga sangat diperlukan . pendidikan karakter bisa dimulai dengan menerapkan: menanamkan Iman kepada anak dari kecil, menanamkan nilai moral agama, luangkan waktu untuk mengobrol bersama.

Hindari memberikan kasih sayang berupa nilai kebendaan yang berlebih-lebihan, memberi motivasi serta kepercayaan kepadanya agar dia merasa mampu melakukan suatu hal sesuai kemampuannya dibantu dengan bimbingan kita, membiasakan anak bersosialisasi, Pastikan memberikan contoh yang baik bagi anak karna Kebiasaan sehari-hari sangat mudah mereka tiru dari kita , begitu juga lingkungan, gaya Bahasa, gaya hidup, tingkah laku, semua akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Itulah hal hal yang harus di perhatikan dalam mendidik anak generasi Alpha , yang harus dilakukan oleh setiap orang tua millennial. Ingat ya bahwa anak adalah investasi terbaik kita, sehingga harus dijaga dan dididik dengan sebaik-baiknya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak Alpha:

1. Mengikuti perkembangan teknologi.

Orang tua memfasilitasi anak agar tetap mengikuti perkembangan teknologi, membimbing anak menggunakan teknologi dengan bijak dan selalu mendampingi anak saat menggunakan gadget, agar apa saja yang dia terima lewat gadgetnya lebih terpantau oleh orang tua.

2. Mengasah kemampuan sosial.

Orang tua perlu mengajarkan anak bersosialisasi, mulai dari hal sederhana seperti bermain dengan teman sebayanya, berkunjung ke rumah kerabat, dan libatkan anak pada suatu komunitas kegiatan yang mengasah kemampuan komunikasi, sosialisasi dan emosi.

3. Aktif bergerak.

Terbiasa dengan yang serba instant membuat mereka cenderung malas bergerak karna dimanja dengan teknologi akibatnya si anak berpotensi obesitas , dll. Sering-seringlah melatih motoric kasarnya seperti mengajaknya berlari kecil, memanjat, menendang bola, menari dan sebagainya.

4. Membekali nilai moral.

Menjelaskan mana yang boleh dan yang tidak boleh mereka akses. Bekali anak-anak dengan nilai moral, agama, dan etika. Sehingga sampai besar nanti pikiran mereka telah tertanam nilai-nilai positif.

5. Mencegah kecanduan teknologi.

Kecanduan bermain gadget menyebabkan anak malas untuk bersosialisasi atau melakukan aktivitas lainnya. Didik anak -- anak agar tidak selalu tergantung pada teknologi. Contohnya anak hanya boleh memegang gadget satu jam ( usia SD ) setiap harinya.

6. Menjadi teman berbagi anak.

Sebagai orang tua, harus bisa berperan sebagai teman diskusi, tempat bertanya dan tempat mencurahkan kasih sayang bagi anak, luangkan waktu untuk anak agar anak bisa selalu dekat dengan orang tuanya. Karena pendidikan yang paling utama itu dimulai dari keluarga.

factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alpha

## **1. Memahami dan Mengetahui tentang pengguna dari aplikasi kita**

Tujuan dari pengguna adalah tujuan kita juga, sehingga kita harus mengerti pengguna lebih lagi. Pelajari mengenai pengalaman dan keahlian-keahlian yang dia punya, serta apa yang dibutuhkan oleh pengguna sekarang. Ketahui serta pelajari *interface* yang seperti apa yang pengguna sukai serta mencari tahu bagaimana pengguna menggunakannya. Tidak perlu terpaku dengan *trend* yang ada sekarang ini. Fokus pada apa yang pengguna butuhkan agar dapat menyelesaikan setiap tujuannya

## **Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface pada generasi alfa**

Memiliki tingkat pemahaman/kecerdasan yang tinggi yang melebihi generasi-generasi sebelumnya Karena generasi alfa dapat dengan mudah mengakses teknologi yang ada, dengan demikian generasi alfa akan lebih cepat memahami Design Intervace.

Contohnya : Google dapat membantu Generasi Alfa dapat dengan mudah mengakses Design-Design Intervace dari aplikasi-aplikasi yang sudah ada



Generasi alfa adalah generasi yang lahir setelah tahun 2010. Generasi tersebut lebih dikenal dengan Digital Native Nitizen lahir dan berkembang di era internet. Anak-anak yang tumbuh pada generasi alfa dalam kesehariannya tidak lepas dari penggunaan gadget. Dua faktor desain mungkin memiliki dampak yang lebih kuat pada anak: keakraban dan kompleksitas (Gilutz & Black, 2006).

Orang berinteraksi dengan teknologi berdasarkan sistem model mental mereka (Norman, 1983). Idealnya, desain antarmuka akan konsisten dengan mental model alami mereka tentang komputer, lingkungan, dan benda sehari-hari. Antarmuka metafora dapat berfungsi sebagai model; mereka memungkinkan para desainer untuk mengambil pengetahuan tentang benda dan peristiwa yang familier dan menggunakan pengetahuan itu untuk memberikan struktur yang kurang dipahami dengan baik konsep menggunakan skema familier (Cates & Berkley, 2000; Erickson, 1990).

Kurangnya kompleksitas antarmuka telah terbukti menjadi faktor penting dalam kemudahan penggunaan bagi orang dewasa (Tullis, 1998). Dengan menambahkan item ke antarmuka, desainer meningkatkan beban kognitif pengguna, dan berisiko situasi yang berlebihan di mana pengguna tidak memiliki cukup sumber daya kognitif untuk memahami antarmuka (Sweller, 1994). Semakin sedikit kompleksitas-beban kognitif yang kurang-lebih banyak sumber daya untuk belajar.

Nama : Caesario Rian Saputra

Nim : 182420131

### Interface untuk anak usia dini

Interface yang baik untuk anak usai dini yaitu bukan hanya menampilkan gambar dan animasi tapi juga harus melihat faktor yang bisa membantu pertumbuhan kecerdasan anak selama masa Preoperational (2-7 tahun), perkembangan kognitif anak seharusnya sudah dapat memahami kondisi lingkungan yang sudah dicapai pada masa sensorimotor seperti memahami keberadaan suatu objek, memahami waktu istirahat pada malam hari, dan lainnya. Oleh karna itu pada masa ini, anak ditargetkan dapat memahami pengalam problem solving, mengenal huruf, bentuk dan lain-lain. Sehingga pada massa Concerete Operational (7-11 Tahun) anak sudah siap mempelajari materi ketika masuk sekolah dasar. contoh design yang cocok menurut penulis adalah sebuah tampilan yang dapat berinteraksi bersama anak dengan timbal balik audio dan bentuk dengan sistem touchscreen sehingga anak tertarik dan mudah untuk menggunakannya seperti menyusun puzzle sesuai bentuk dan jika berhasil ada reward yang muncul ditampilan tersebut sehingga anak merasa senang untuk menyelesaikan puzzle tersebut.



Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah desain interface interaktif dan animatif.

Yang dimaksud adalah desain interface yang dapat berinteraksi & komunikasi serta gambar atau video bergerak sehingga anak tersebut menarik untuk berinteraksi.

Nama : Dhea Noranita Putri

Nim : 182420112

Tugas : Human Computer Interaction

---

**SOAL :**

1. Sebutkan factor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan !

**Jawab :**

*“Remember Mark Zuckerberg once saying “I definitely wouldn’t have gotten into programming if I hadn’t played games as a kid.”*

1. Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa. Saya telah melakukan wawancara terhadap teman dikantor saya, saat ini mereka memiliki anak-anak yang termasuk generasi alfa (berumur 3 sampai 6 tahun saat ini). Berikut ini adalah uraian wawancara saya dan teman saya :

- Andika Trimurti, umur 33 tahun. Memiliki dua orang anak laki-laki saat ini berusia 3 dan 6 tahun. Mbak dika tidak membiasakan anaknya menggunakan gadget, menurut mbak dika dia khawatir anaknya mengakses sesuatu yang ada di dalam gadget yang bukan konten anak-anak, selain itu dia khawatir anaknya akan mengalami kerusakan pada mata dikarenakan sering bermain handpone.
- Lia Febrianti, umur 35 tahun. Memiliki dua orang anak, anak pertama perempuan dan yang kedua laki-laki saat ini berusia 9 tahun dan 7 tahun. Mbak lia saat ini sudah memberikan handpone kepada anak pertamanya yang saat ini sudah duduk dibangku sekolah dasar, untuk dipergunakan untuk berkomunikasi disekolah. Namun, mbak lia membatasi penggunaan handpone tersebut, dikarenakan mbak lia takut anaknya kecanduan bermain handpone dan menurunkan minat belajar.
- Wahyudi. Memiliki satu orang anak laki-laki berusia 10 tahun. menurut pak andi, anaknya sangat gemar bermain game dihandpone, sehingga membuat dia asik dengan dunia game tersebut dan kurang berminat untuk bermain dengan teman-temannya. Sehingga pak andi harus membatasi waktu anaknya.

---

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan dan setelah membaca diberbagai sumber, menurut saya hal yang perlu diperhatikan dalam medesain interface untuk anak adalah :

- **Kategori Umur**

Pengkategorian umur sangatlah penting, saat ini banyak orang tua yang tidak begitu peduli akan aplikasi game atau tayangan yang ada pada gadget sesuai dengan usia anak mereka. Padahal tayangan yang tidak sesuai bisa mempegaruhi fikiran dan imajinasi anak.sehingga dapat memberikan dampak yang buruk.

- **Pembelajaran berbentuk dongeng dan permainan**

Dunia anak akrab dengan hal-hal yang menarik, warna-warni, bunyi dan cerita.sehingga sangat baik jika interface suatu aplikasi memiliki topik cerita yang berwarna bergambar dan memberikan pelajaran-pelajaran dasar untuk anak-anak. Seperti pembelajaran pengenalan agama, merawat lingkungan dan hewan dan mencintai keluarga. Anak-anak sangat suka permainan yang memberikan tantangan dan hadiah.

- **Keamanan anak dalam menggunakan gadget**

Saat ini orang tua sangat memiliki kekhawatiran yang tinggi terhadap anaknya yang sering menggunakan gadget. Ada dua kekhawatiran pertama tentang kesehatan anak dan keamanan privacy anak. Anak-anak memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap suatu aplikasi sehingga sangat mudah diperdaya oleh orang-orang yang memiliki penyimpangan social. Pada tahun 2014, kasus tentang pedofilia yang menintai dan mengumpulkan gambar anak dari sebuah flatform aplikasi.

---

## **Daftar Pustaka**

Feifei Liu on July 8, 2018. Design for Kids Based on Their Stage of Physical Development, <https://www.nngroup.com/articles/children-ux-physical-development/>

Tanya Unger , Jan 18, 2017. Building apps for kids: The definitive guide, <https://www.invisionapp.com/inside-design/building-apps-for-children/>

TANYA JUNELL, 2018. The Definitive Guide to Building Apps for Kids, <https://www.toptal.com/designers/interactive/guide-to-apps-for-children>

Saeno, 2014. TALKING ANGELA: Heboh! Aplikasi Ini Dituding Alat Kaum Pedofilia Incar Anak, <https://teknologi.bisnis.com/read/20140502/280/223993/talking-angela-heboh-aplikasi-ini-dituding-alat-kaum-pedofilia-incar-anak>



**NAMA : DINI RAHMADIA**

**NIM : 182420134**

**KELAS : MTI REG B**

### **Soal**

Mohon sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

### **Jawab**

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial. Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop. Generasi Alfa juga diramalkan akan memiliki kecerdasan tinggi melampaui generasi-generasi sebelumnya. Selain karena kemudahan mengakses informasi, orang tua dari Generasi Alfa juga sudah lebih melek mengenai gizi dan sudah memberikan nutrisi yang terbaik anaknya bahkan sejak mereka masih di dalam kandungan. Internet merupakan sumber permainan, informasi dan pengetahuan yang mengasikkan untuk anak. Tapi jika tanpa arahan, internet juga bisa menjadi bahaya yang mengancam bagi anak, seperti *cyberbullying* (penindasan melalui internet), melihat hal yang belum pantas dilihat oleh anak dan bahaya dari pengguna internet lain yang mencari mangsa anak-anak. Dalam hal ini diperlukan upaya untuk menciptakan *internet safety* (keamanan berinternet) untuk anak. Untuk menciptakan internet safety bagi anak dapat menggunakan *software* yang membantu menyelamatkan anak dari pengaruh buruk internet dengan *parental controls* (kontrol orangtua). Menggunakan *parental controls* berarti juga memudahkan orangtua untuk mengatur dan menjaga apa saja yang dapat dilihat dan diakses oleh anak.

Di beberapa negara maju, penyedia jasa internet telah menyediakan *internet safety* untuk anak dengan *parental controls* secara gratis berbeda dengan di Indonesia. Tapi kita pun dapat memperoleh *software* gratis untuk mengontrol apa saja yang boleh diakses anak kita.





**Nama : Ekariva Annas Asmara**

**NIM : 182420133**

**Kelas : Reguler A**

---

### **TUGAS HUMAN COMPUTER INTERATION**

Mohon sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

**Jawaban :**

#### **MENDIDIK ANAK GENERASI ALFA**

Inilah Kelompok Generasi Berdasarkan Kategori Tahun Lahir :

- ✓ Pre Baby Boom atau Generasi Veterans ( lahir 1945 dan sebelumnya)
- ✓ The Baby Boomers (lahir 1946 – 1964)
- ✓ Generation X (lahir 1965 – 1976)
- ✓ Generation Y atau Generasi Milenial (lahir 1977 – 1997)
- ✓ Generation Z atau iGeneration, atau sering disebut Generasi Net (lahir 1998 – 2010)
- ✓ Generation Alpha (lahir 2010 – 2024)

Menjadi orang tua dari Generasi Alfa atau yang sering disebut-sebut sebagai generasi paling pintar ini, bukan hal yang mudah. Orang tua juga harus memberikan bekal sejak dini pada generasi ini untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## Apa Itu Generasi Alfa?

Menurut Mark McCrindle, analis sosial-cum-demograf dari grup peneliti McCrindle,

Generasi Alfa adalah:

- ✚ Generasi yang lahir di antara tahun 2010 – 2024.
- ✚ Penamaan Alfa dibuat berdasarkan alfabet Yunani, dan sesuai alfabet, Alpha dipilih karena generasi yang lahir sebelumnya telah menggunakan nama Generasi Z.
- ✚ Anak-anak dari Generasi Milenial.
- ✚ Sekitar 2,5 juta Generasi Alfa lahir setiap minggu di dunia.
- ✚ Jumlahnya akan mencapai 2 miliar pada 2025.

## Ciri Generasi Alfa

Sejak lahir mereka sudah hidup di dunia dengan perkembangan teknologi yang pesat. Gadget sudah menjadi bagian dari hidup mereka sepenuhnya. Mereka tumbuh dengan iPad di tangan, tidak bisa hidup tanpa smartphone, dan mampu mengoperasikan gadget hanya dengan mengenali tombol-tombolnya. Perubahan teknologi yang masif ini membuat anak Generasi Alfa sebagai generasi paling transformatif.

Generasi paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Dengan umur mereka yang masih sangat muda, mereka memengaruhi putaran ekonomi dunia. Menurut ahli strategi pemasaran, Christine Carter, generasi Alfa menghabiskan 18 juta dolar per tahun hanya untuk konsumsi mainan, pakaian, dan perangkat teknologi baru yang cuma ada di zaman ini.

Kemajuan teknologi yang pesat ini ke depannya akan memengaruhi mereka, mulai dari gaya belajar, materi yang dipelajari di sekolah, sampai dengan pergaulan mereka sehari-hari. Ruang dan waktu tidak lagi menjadi batasan, jarak semakin tidak berarti, pergaulan tidak lagi ditentukan dari faktor lokasi. Tidak heran, dari semua yang mereka

dapatkan membuat Generasi Alfa ini menjadi lebih cerdas dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Mendidik Dengan Cara :

1. Beri pendidikan agama.
2. Ajarkan sopan santun dan tanamkan nilai-nilai kekeluargaan.
3. Bantu tingkatkan kemauan berjuang anak agar tidak mudah putus asa dan bosan.
4. Ajak dan ajari anak untuk bersosialisasi.
5. Beri batasan terhadap gadget. Pada anak 2-3 tahun, screen time maksimal 30 menit. Kemudian ganti dengan melakukan aktivitas lain seperti bermain di outdoor.
6. Lakukan eye contact dan komunikasi dua arah dengan anak karena hal ini penting bagi perkembangan si kecil.
7. Beri anak permainan edukatif. Bila melalui gadget, usahakan Anda lebih interaktif. Contoh, pilih aplikasi yang membuat anak mengerti bentuk, warna, menirukan suara binatang, atau Anda juga bisa dancing bersama si kecil melalui gadget.(\*)

**Sumber : <https://yatimmandiri.org/lentera/Mendidik-Anak-Generasi-Alfa>**



## Soal

Sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

## Jawaban

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial.

Ciri-ciri generasi alfa:

### 1. Terbiasa dengan teknologi

Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop.

### 2. Memiliki kecerdasan tinggi

Generasi Alfa juga diramalkan akan memiliki kecerdasan tinggi melampaui generasi-generasi sebelumnya. Selain karena kemudahan mengakses informasi, orang tua dari Generasi Alfa juga sudah lebih melek mengenai gizi dan sudah memberikan nutrisi yang terbaik anaknya bahkan sejak mereka masih di dalam kandungan.

### 3. Perilaku bermain yang berubah

Munculnya permainan-permainan canggih yang menarik untuk anak-anak Generasi Alfa pun turut membuat pola perilaku bermain berubah. Bila anak Milenial masih memiliki banyak kesempatan untuk bermain ke luar rumah, maka anak Generasi Alfa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah.

### 4. Jauh dari buku dan majalah

Buku dan majalah fisik kini mulai tergantikan dengan buku elektronik atau e-book. Bahkan buku pengantar di sekolah pun kini bisa diunggah dan dimasukkan ke dalam gadget sehingga anak tidak perlu lagi membaca buku fisik.

### 5. Menciptakan teknologi sendiri

Bukan hanya menjadi pengguna, Binky mengatakan [anak-anak](#) Generasi Alfa juga menciptakan teknologi. Anda mungkin sudah pernah mendengar kelas-kelas belajar koding untuk anak. Dengan memiliki kemampuan koding, anak bukan hanya menggunakan aplikasi yang sudah ada namun juga bisa menciptakan atau memodifikasi aplikasi yang mereka gunakan.

### 6. Tantangan untuk orang tua

Salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh orang tua dari anak-anak Generasi Alfa adalah anak-anak mereka akan lebih senang sesuatu yang cepat dan instan. Saat ia merusak barang yang ia miliki, seperti mainan misalnya, Generasi Alfa cenderung lebih memilih untuk membeli mainan baru daripada memperbaikinya. Hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuannya menyelesaikan masalah.

**Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa :**

Teknologi menentukan perkembangan mereka dengan berbagai cara, Generasi ini akan memiliki kenyamanan hebat dengan teknologi, menonton video di iPad orang tua mereka dan mendengarkan musik di iPhone mereka. Mereka mungkin sangat pandai dalam belajar visual.

Semua waktu layar itu bisa menjadi alat pengalih perhatian, pendidikan, hiburan bagi anak. Namun ada beberapa konsekuensi bagi anak-anak Alfa yang belum kita ketahui. Contoh, sebuah studi jangka panjang baru saja dilakukan tentang bagaimana waktu layar mempengaruhi perkembangan otak. Peneliti menemukan bahwa waktu tayangan berlebihan pada anak-anak menyebabkan perkembangan otak yang kurang.



Nama : Gian Pratama, S.Kom.  
NIM : 182420116  
Kelas : MTI.20.A  
Mata Kuliah : Human Computer Interactions (HCI)



### **Faktor yang mempengaruhi desain interface untuk anak-anak generasi alpha.**

Generasi alpha adalah generasi anak yang lahir setelah tahun 2010. Mereka adalah generasi yang sudah terbiasa dengan teknologi informasi, bahkan sejak masih di dalam kandungan. Itulah sebabnya, membesarkan generasi alpha punya tantangan tersendiri, yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

Sejak lahir mereka sudah hidup di dunia dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kecanggihan teknologi sekarang ini telah menjadi sarana dan sumber belajar anak-anak alpha. Bahkan, dengan adanya internet memudahkan mereka melihat berbagai hal baru, sehingga teknologi dapat meningkatkan kreativitasnya. Generasi alpha ini dipercaya dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih pintar dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Teknologi yang ada juga harus menyesuaikan sistemnya dengan anak-anak tersebut, apalagi bila aplikasi yang dikembangkan memang menasar kepada generasi Alpha. Dari *User Interface* hingga *gameplay*, harus bisa menarik dan memudahkan penggunaan oleh anak-anak alpha tersebut.

Faktor yang mempengaruhi pengembang (*developer*) dalam mengembangkan aplikasi dan tampilan untuk anak-anak alpha salah satunya adalah kemudahan penggunaan (*easy to use*). Anak-anak alpha sudah terbiasa dengan hal-hal serba instan dan tidak ribet. Begitu pula dengan cara mereka mengakses aplikasi. Dengan satu-dua klik atau tekan saja, seharusnya mereka sudah akan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Tampilan (*interface*) dan sistem yang terlalu rumit akan menyusahkan dan membuat anak-anak alpha menjadi kurang berminat. Selain itu, kemudahan penggunaan juga tampak dari pemilihan warna, *icon* dan huruf pada tampilan aplikasi yang melambangkan betapa kreatifnya anak-anak alpha dibanding generasi sebelumnya.



Nama : Hamzah Ramadhan

NIM : 182420124

Kelas : MTI Reg B

Mohon sebutkan satu faktor saja yang mempengaruhi dalam mendesain *interface* untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

Jawab :

**Pilihan menu yang ada menggunakan teks dan ikon dengan desain yang lucu dan menarik.**

Alasan :

Beberapa anak-anak yang belum mengenal huruf biasanya kesulitan apabila menemukan pilihan menu yang hanya berupa teks tanpa ikon. Maka untuk membedakan antara menu satu dengan yang lain, sebaiknya setiap menu diberikan desain ikon yang unik agar memudahkan anak-anak dalam menghafal setiap menu yang ada.

Kutipan :

Konten yang menarik seperti tulisan, foto yang mencolok, dan menonjolkan grafis adalah elemen kunci dalam pembuatan antarmuka lebih menyenangkan untuk digunakan. (Ben Shneiderman : 2004).

<http://cgis.cs.umd.edu/~ben/Fun-p48-shneiderman.pdf>



**Nama** : Harli Septia Fani  
**NIM** : 182420122  
**Kelas** : MTI 20A  
**Mata Kuliah** : Human Computer Interaction  
**Dosen** : Darius Antoni , S.Kom., M.M., Ph.D

## Human Computer Interaction for Kids

Sejak munculnya teori generasi hingga sampai sekarang perkembangan teknologi kian cepat. Kita diperkenalkan dengan istilah generasi baby boomer, X, Y, Z dan Alpha. Istilah generasi tersebut digunakan untuk merujuk pada kelompok generasi dalam kumpulan umur tertentu. Segala sesuatu terutama yang berhubungan dengan pekerjaan sering dikaitkan dengan ciri-ciri dari generasi tersebut. Hal itu diungkapkan untuk mencari jalan tengah agar antar generasi tersebut dapat saling memahami dan mengerti. Selain itu kita juga menjadi tahu generasi manakah yang mendominasi abad ini.

Generasi yang lahir sesudah generasi Z, lahir dari generasi X akhir dan Y, disebut generasi Alpha (lahir tahun 2010-2025). Generasi yang sangat terdidik karena masuk sekolah lebih awal dan banyak belajar. Kualitas intuisi pada generasi Alpha lebih tinggi daripada generasi sebelumnya. Karena dari balita sudah diperkenalkan dan menggunakan teknologi touchscreen.

Anak-anak, terutama balita sudah tentu memiliki keterbatasan dan kemampuan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Dalam merancang sebuah interface hendaklah memperhatikan hal-hal yang menjadi karakteristik anak-anak seperti

1. *Dexterity* (keterampilan),
2. *Speech* (berbicara),
3. *Reading* (membaca),
4. *Background and knowledge* (latar belakang pengetahuan)
5. *Interaction style* (model interaksi)

*Dexterity*, dalam hal ini anak-anak terutama balita pasti mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan mouse atau *touchpad*, dan pasti mengalami kehilangan kesabaran karena kesulitan dalam melakukan *drag and drop mouse*. Jari kecil mereka juga kesulitan mengklik/*double click*. Anak kecil juga kesulitan dalam membedakan klik kanan dan klik kiri. Sehingga dalam membuat interface untuk anak-anak generasi Alpha haruslah memperhatikan semua faktor kesulitan itu. Mungkin anak-anak juga akan membuat kejutan bahwa mereka bisa belajar dengan cepat dan paham jika interface tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, atau suara lucu sebagai pesan kesalahan, atau penggunaan huruf dan angka dengan ukuran yang agak besar, atau juga dilengkapi dengan audio, grafik dan animasi yang dapat menggantikan semua fungsi yang seharusnya dapat dikomunikasikan secara tertulis.

Kesimpulannya adalah bahwa untuk membuat design yang ditujukan bagi anak-anak, kita harus memiliki gambaran tentang anak-anak itu sendiri dan apa yang kita inginkan untuk mereka.



Nama : I Made Harya Wijaya Oka Rafflesia

NIM : 182420129

Matkul : Human Computer Interacions



**MOHON SEBUTKAN SATU FACTOR SAJA YANG MEMPENGARUHI DALAM MENDESAIN INTERFACE UNTUK ANAK-ANAK GENERASI ALFA, JELASKAN!**

Faktor yang dapat mempengaruhi dalam mendesain *interface* untuk anak-anak generasi alfa:

✚ *User friendly*

Mudah digunakan adalah salah satu alasan utama mengapa sebuah aplikasi atau sistem desktop maupun website bisa disebut *user friendly*. Kemudahan dalam sebuah aplikasi bisa dilihat dari berbagai kemudahan bagi pengguna untuk mengakses setiap fitur yang dimilikinya. Jika sebuah aplikasi memiliki fitur yang tidak rumit, namun mampu menghasilkan segala kebutuhan secara multi-fungsi, maka bisa di katakan aplikasi tersebut cukup bagus dan mudah digunakan.

Terima Kasih.



Menurut saya satu faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa adalah Faktor **Penampilan yang baik**, software mempunyai antarmuka (interface) yang baik, sehingga user tidak merasa jenuh. karena kita ketahui bahwa generasi alfa adalah anak-anak yang lahir mulai tahun 2010, disebut akan menjadi tulang punggung masa depan. Mereka dianggap sebagai generasi yang lebih pintar dari generasi sebelumnya karena sangat dekat dengan kecanggihan teknologi. Anak di generasi alfa sejak kecil sudah diperkenalkan dengan gawai dan membuat mereka terbiasa dan juga bergantung pada teknologi. Sayangnya, mereka mudah bosan. Selain itu faktor interface yang lain adalah **faktor Interoperability**, software yang dibuat haruslah mampu berinteraksi dengan aplikasi lain. karena jika anak memakai gawai tidak ditemani atau berinteraksi dengan aplikasi orang tua atau dewasa maka akan terjadi komunikasi satu arah. Jika dibuat interface yang interaktif serta didampingi oleh orang tua/orang dewasa maka anak tidak akan bosan karena software di desain agar terjadi komunikasi dua arah.

Menurut saya, anak sebaiknya baru diperkenalkan dengan gawai, termasuk ponsel, tablet, atau televisi, setelah usia 2 tahun. Untuk usia 2-3 tahun, sehari maksimal 30 menit. Jika kurang dari itu juga tak ada masalah. Selain materi yang boleh ditonton anak, orangtua juga perlu selalu mendampingi anak saat bermain gawai. Misalnya membuka aplikasi menggambar dan ikut mewarnai dengan jari, ikut berdansa saat nonton video atau menebak warna, bentuk hingga suara. Pendampingan itu juga bisa dengan mengajak anak melihat sekitar selagi bermain gawai, ajak anak mencari bentuk bulat di rumah seperti benda apa ya? Atau warna merah di rumah ada di mana ya. Anak-anak generasi alpha akan menghadapi banyak tantangan dan kesempatan di masa depan. Untuk itu, mereka perlu memiliki kemampuan belajar progresif, yakni kemampuan belajar yang terus berkembang, dimulai dengan membentuk sikap belajar yang baik. Hal itu dapat diasah dengan melibatkan anak dan lingkungan. Orangtua perlu mendampingi anak mengasah kemampuan belajar progresif agar mereka bisa meraih pencapaian-pencapaian penting dalam tumbuh kembang sesuai tahapan usia. Kemampuan belajar progresif dibutuhkan untuk membentuk empat karakter anak hebat agar anak bisa meraih kesuksesan di masa depan. Kemampuan belajar progresif dibutuhkan untuk membentuk empat karakter anak hebat agar anak bisa meraih kesuksesan di masa depan. Ada pun karakter-karakter anak hebat yang dimaksud, adalah

1. Eksplorasi di mana mau menjelajahi berbagai minat.
2. Berpikir kritis, mampu berpikir dengan kritis dan banyak bertanya.
3. Jiwa kepemimpinan di mana menjadi pelopor, memberi inspirasi dari diri sendiri lalu kelompoknya.
4. Empati yakni memahami kebutuhan orang lain agar menciptakan solusi bagi lingkungannya.

Anak generasi alfa harus punya *good attachment* dan *trust* pada orangtua. Kita tidak bisa nunggu nanti anak sudah SD baru diajak *ngobrol*. Baiknya mulai dari nol, dibantu dengan bermain. Ajaklah anak Anda bermain sedini mungkin.

Konsep tumbuh kembang anak melalui permainan menjadi solusi komunikasi yang efektif bagi orangtua. Bukan hanya untuk mengajarkan anak bersosialisasi, tetapi juga merangsang pengembangan panca inderanya.

Contohnya seperti seri mainan *Little Senses*. aplikasi tersebut bisa merangsang anak untuk fokus, menggerakkan sensor motorik, melatih daya ingat, serta mengenalkan anak pada konsep-konsep dasar seperti mengenal suara, nada, nama benda, bentuk, dan warna.

Untuk anak 18 bulan sampai 3 tahun baiknya diberi mainan pengenalan bentuk, misalnya mobil-mobilan. *Remote control* untuk anak 3 tahun ke atas karena dia butuh media lain untuk menjalankan mainannya, yaitu si remote itu sendiri. Konsep itu baru bisa dipahami saat usia 3 tahun. Makin besar umur si kecil, permainannya harus yang makin kompleks.

**Nama** : Lailatur Rahmi  
**Nim** : 182420118  
**Kelas** : MTL. 20A  
**DosenPengasuh** : Darius Antoni, PhD.  
**Mata Kuliah** : Human Computer Interaction

### **Faktor Yang Mempengaruhi Desain Untuk Generasi Alfa**

Generasi Alfa adalah anak – anak yang lahir dari tahun 2010-2024, generasi alfa adalah anak – anak dari generasi milenial. Pada generasi ini anak – anak sejak lahir sudah hidup di dunia dengan perkembangan teknologi yang amat pesat. *Gadget* merupakan bagian dari kehidupan mereka. Mereka tumbuh dengan *ipad* di dalam genggaman, tidak bisa hidup tanpa *smartphone*, dan sudah mampu mengoperasikan *gadget* sedari kecil hanya dengan mengenali tombol- tombol yang ada. Generasi alfa merupakan generasi yang paling transformatif.

Kemajuan teknologi yang amat pesat ini akan sangat memengaruhi kehidupan mereka , di mulai dari gaya belajar, materi yang di pelajari di sekolah, sampai ke pergaulan sehari – hari. Ruang dan waktu bukan lagi jadi batasan , jarak semakin tidak berarti, pergaulan pun tidak hanya di tentukan dari lokasi inilah yang menyebabkan generasi alfa ini menjadi generasi yang lebih cerdas di bandikan generasi – generasi sebelumnya.

Untuk generasi alfa sendiri sebaiknya di buatlah sebuah permainan edukatif. Jika menggunakan *gadget* haruslah yang interaktif. Misalkan di dalam permainan tersebut memiliki nilai pesan yang di sampaikan sehingga anak – anak generasi alfa mendapatkan pelajaran dari permainan tersebut. Kemudian di dalam aplikasi tersebut di buat dengan pengayaan gambar. Gambar – gambar animasi kartun yang lucu akan sangat menarik perhatian anak – anak generasi ini. Selain itu juga untuk *typeface* juga perlu di perhatikan. Menurut salah satu *website*

desain dan hasil analisis matriks ([www.Caradesain.com](http://www.Caradesain.com)) Font yang sesuai dengan karakter anak-anak yaitu font yang Fun, Lucu, tidak sempurna dan ceria. Sedangkan hasil dari analisis matrikstipografi menggunakan huruf SansSerif yang ukurannya cukup besar agar anak-anak dapat membacanya dengan jelas.

Selain kriteria yang telah di sebutkan di pargaraf sebelumnya, warna juga mempengaruhi dalam hal ini gunakanlah warna – warna yang cerah sehingga menarik perhatian anak – anak generasi alfa. Warna – warna yang membuat anak – anak tertarik di antaranya warna panas seperti warna kuning, merah, putih, orange. Dan untuk layout sendiri sebaiknya gunakanlah layout yang berorientasi landscape dimana pada layput seperti ini dapat memaksimalkan fungsi dan konten dengan ruang yang ada.



Faktor yg mempengaruhi Generasi Alfa :

Alfa akan jd generasi yg akan sangat bergantung pada teknologi melebihi milenial dan Gen Z.

Generasi Alfa akan menjadi :

- Paling terdidik karena kesempatan sekolah yg lebih banyak di era sekarang.
- Akrab dg teknologi.
- Paling sejahtera.
- Punya jarak umur paling jauh dengan generasi sebelumnya (Mengalahkan jarak antara Baby Boomer - Generasi X)

## **Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface pada generasi alfa**

Memiliki tingkat pemahaman/kecerdasan yang tinggi yang melebihi generasi-generasi sebelumnya Karena generasi alfa dapat dengan mudah mengakses teknologi yang ada, dengan demikian generasi alfa akan lebih cepat memahami Design Intervace.

Contohnya : Google dapat membantu Generasi Alfa dapat dengan mudah mengakses Design-Design Intervace dari aplikasi-aplikasi yang sudah ada



# HCI

(Human Computer Interactions)

Dosen Pengampu : Darius Antoni , S.Kom., M.M., Ph.D



factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain  
interface untuk anak-anak generasi alfa

Nama : Masroni Dedi Kiswanto

NIM : 182420139

Kelas : MTI Reguler B

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
Tahun 2019**

Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop.

“Anak-anak Generasi Alfa ini mereka punya jejak digital sebelum mereka lahir,” kata Binky. “Anak-anaknya artis sudah ada accountnya di Instagram sebelum anaknya lahir. Itu tuh Generasi Alfa.”

Karakteristik User Interface yang Baik untuk generasi Alpa

✓ Jelas

Memiliki UI yang jelas adalah salah satu elemen penting dalam desain user interface. Tentunya tujuan dari desain UI adalah agar orang-orang bisa menggunakan dan berinteraksi dengan sistem Anda dengan mudah. Jika orang-orang tidak bisa mengerti bagaimana cara menggunakan dan menavigasi website mereka pasti akan bingung.

✓ Singkat

Tentunya memiliki UI yang jelas akan membuat UX bagus, tetapi juga harus hati-hati agar penjelasan tidak terlalu panjang. Kalau meletakkan definisi dan penjelasan pada setiap bagian website, website akan terlihat lebih berantakan. Kemungkinan besar dengan bertumbuhnya website, interface juga akan terus berkembang. Kalau meletakkan terlalu banyak penjelasan, user nantinya akan menghabiskan waktu membaca penjelasannya.

UI boleh jelas, tapi juga harus singkat. Kalau memang diperlukan penjelasan, usahakan agar bisa menjelaskannya dalam satu kalimat. Jika bisa memberi label hanya dengan satu kata itu tentunya akan lebih baik. Jangan buang waktu user. Mungkin memastikan bahwa semuanya singkat tapi jelas bisa menjadi tantangan. Tetapi kalau bisa melakukan itu, UI website akan menjadi memuaskan.

✓ Familiar

Mungkin salah satu kata yang sering kita dengar saat membahas desain web adalah intuitif. Apa sebenarnya arti dari kata itu? Secara simple, intuitif artinya layout bisa dimengerti dengan mudah secara natural dan hanya dengan menggunakan instinc. Tetapi bagaimana cara membuat layout website intuitif? perlu menggunakan desain web yang familiar.

Familiar yang dimaksud disini adalah sesuatu yang sudah pernah dilihat sebelumnya. Kalau familiar dengan sesuatu, kita pasti tahu kan apa yang harus dilakukan? Coba pikirkan hal-hal apa yang sudah pasti familiar bagi user website dan masukkan hal-hal ini ke desain web .

✓ Responsif

Bagi yang mempelajari web design dan SEO mungkin sudah familiar dengan istilah responsive. Untuk UI sendiri, responsive memiliki beberapa arti yang berbeda. Pertama, responsive berarti cepat. Interface website Anda harus bisa bekerja dengan cepat. Kalau

perlu menunggu sebuah website loading lama pasti juga malas kan. Jika interface bisa loading dengan cepat tentunya user experience Anda juga akan semakin baik.

Arti lain dari responsive pada UI juga harus bisa memberitahu user apa yang sedang terjadi di halaman itu. Misalnya, jika seorang user mengklik suatu tombol di website, apakah mereka sudah berhasil menekan tombol tersebut? Mungkin text pada tombol bisa menjadi kata “loading” jika mereka sudah berhasil menekan tombolnya. Bisa juga menggunakan progress bar seperti loading Gmail sebagai indikator kalau website sedang loading.

#### ✓ Konsisten

Dalam mengembangkan user interface, konsistensi pada interface dapat membantu user untuk mengerti pola. Dari satu interface, mereka bisa mempelajari apa kegunaan tombol, tabs, icons, dan berbagai elemen yang ada pada interface tersebut. Jika mereka nantinya menemukan interface yang mirip, mereka bisa mengerti apa kegunaan elemen-elemen yang ada pada interface tersebut. Dengan begitu, mereka bisa mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan mempelajari fitur-fitur baru dengan lebih cepat.

Salah satu perusahaan yang kerap melakukan ini adalah Microsoft dengan program Microsoft Officennya. Jika perhatikan dari dulu, meskipun mereka selalu mengupdate program-program Microsoft Office nya seperti Word, Excel, dan Power Point, elemen-elemen yang ada pada ketiga program tersebut tetap konsisten. Meskipun interfacenya berubah, Seperti yang kita ketahui bahwa untuk menyimpan file, Anda bisa klik pada icon disket dan untuk menge-print Anda tinggal klik pada icon printer.

#### ✓ Menarik

Poin yang satu ini mungkin bisa dibilang subjektif tetapi interface akan lebih baik jika mereka memiliki tampilan menarik. Yang dimaksud dengan menarik disini adalah interface menarik untuk digunakan. Memang kalau bisa membuat UI simple, mudah digunakan, efisien, dan responsive, sudah memiliki UI yang baik. Tetapi kalau juga bisa membuatnya menarik tentunya akan lebih asik untuk digunakan, bukan? juga akan membuat customer lebih senang menggunakan website.

Tentunya apa yang dianggap menarik untuk website atau aplikasi juga perlu disesuaikan dengan pasar dan audience. Jadi tampilan harus menarik sesuai dengan audience. Tetapi juga harus tetap memerhatikan fungsi website agar mereka tetap berfungsi dengan baik.

#### ✓ Efisien

User interface yang baik harus memastikan bahwa website dan aplikasinya bisa digunakan dengan efisien. Agar bisa membuat UI yang efisien perlu tahu dulu apa yang ingin user capai dan biarkan mereka melakukan langkah-langkahnya tanpa banyak masalah. perlu mengidentifikasi bagaimana website atau aplikasi Anda bekerja. Apa saja fungsinya dan apa kegunaannya. Buat interface yang memudahkan user untuk mencapai tujuan mereka.

#### ✓ Forgiving

mungkin pernah melakukan kesalahan saat sedang mengakses website. Misalnya, salah menghapus informasi, UI yang baik akan membantu mengembalikannya dengan cepat. Selain itu, kalau misalnya user masuk ke halaman website yang error, apakah menyarankan mereka untuk mencoba mengarah ke halaman lain website? Tanpa sadari, hal-hal ini bisa membantu meningkatkan user experience.



Nama : Mefta Eko Saputra  
NIM : 182420113  
Kelas : MTI 20A

## **FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHI DALAM MENDESAIN INTERFACE UNTUK ANAK-ANAK GENERASI ALFA**

Sekarang ini banyak saya temui anak-anak yang cukup mahir dalam memainkan gadget walaupun tidak diajarkan cara menggunakannya. padahal usia mereka masih terbilang dini dan bahkan si anak kuat berlama-lama di depan gadgetnya.

Generasi Alpha yaitu generasi yang terlahir dari orang tua generasi Y (lebih dikenal dengan istilah millennial), generasi alpha lahir setelah tahun 2010, merupakan generasi yang terlahir dengan paparan kemudahan akses teknologi di sekitarnya. Karena itu maka generasi ini juga disebut dengan glass generation, karena begitu dekatnya dengan akses gadget dan teknologi.

McCrindle juga memprediksi bahwa generasi Alpha tidak lepas dari gadget, kurang bersosialisasi dan juga bersikap individualis. Karna dibesarkan dengan era kemajuan teknologi . Mereka juga berpikir praktis, kurang memerhatikan nilai-nilai dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Kemajuan teknologi yang pesat ini ke depannya akan mempengaruhi mereka mulai dari gaya belajar, materi yang dipelajari disekolah, sampai dengan pergaulan mereka sehari-hari."Tentunya generasi Alpha akan lebih pintar. Karena akses mereka terhadap informasi sangat besar, dibandingkan dengan masa lalu". - Peter McDonald

Pada sekarang ini banyak kita temui anak-anak yang mahir dalam berbagai bidang terutama di bidang teknologi, dan mereka mampu melakukannya secara otodidak, kemudian dalam ilmu pengetahuan mereka cenderung lebih tahu berbagai hal walaupun ilmu tersebut tidak hanya didapat dari sekolah saja.

Berbeda sekali dengan generasi sebelumnya yang hanya benar-benar mengandalkan dari keluarga, guru serta buku-buku yang ada. Kita sebagai orang tua ataupun calon orang tua harus tau cara mendidik anak yang baik sesuai zamannya.

"Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karna mereka hidup bukan di zamanmu". -- Sayyidina Ali bin abi Thalib.

Petikan kalimat bijak diatas adalah sebuah pesan moral kepada orangtua. Selain orang tua penting juga diperhatikan bagi anak muda calon orangtua. Bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini akan berubah setiap saat, setiap detik dan setiap waktu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak Alpha:

1. Mengikuti perkembangan teknologi.

Orang tua memfasilitasi anak agar tetap mengikuti perkembangan teknologi, membimbing anak menggunakan teknologi dengan bijak dan selalu mendampingi anak saat menggunakan gadget, agar apa saja yang dia terima lewat gadgetnya lebih terpantau oleh orang tua.

2. Mengasah kemampuan sosial.  
Orang tua perlu mengajarkan anak bersosialisasi, mulai dari hal sederhana seperti bermain dengan teman sebayanya, berkunjung ke rumah kerabat, dan libatkan anak pada suatu komunitas kegiatan yang mengasah kemampuan komunikasi, sosialisasi dan emosi.
3. Aktif bergerak.  
Terbiasa dengan yang serba instant membuat mereka cenderung malas bergerak karna dimanja dengan teknologi akibatnya si anak berpotensi obesitas , dll. Sering-seringlah melatih motoric kasarnya seperti mengajaknya berlari kecil, memanjat, menendang bola, menari dan sebagainya.
4. Membekali nilai moral.  
Menjelaskan mana yang boleh dan yang tidak boleh mereka akses. Bekali anak-anak dengan nilai moral, agama, dan etika. Sehingga sampai besar nanti pikiran mereka telah tertanam nilai-nilai positif.
5. Mencegah kecanduan teknologi.  
Kecanduan bermain gadget menyebabkan anak malas untuk bersosialisasi atau melakukan aktivitas lainnya. Didik anak -- anak agar tidak selalu tergantung pada teknologi. Contohnya anak hanya boleh memegang gadget satu jam ( usia SD ) setiap harinya.
6. Menjadi teman berbagi anak.  
Sebagai orang tua, harus bisa berperan sebagai teman diskusi, tempat bertanya dan tempat mencurahkan kasih sayang bagi anak, luangkan waktu untuk anak agar anak bisa selalu dekat dengan orang tuanya. Karena pendidikan yang paling utama itu dimulai dari keluarga.

Selain itu pendidikan karakter bagi si anak juga sangat diperlukan . pendidikan karakter bisa dimulai dengan menerapkan: menanamkan Iman kepada anak dari kecil, menanamkan nilai moral agama, luangkan waktu untuk mengobrol bersama.

Hindari memberikan kasih sayang berupa nilai kebendaan yang berlebih-lebihan, memberi motivasi serta kepercayaan kepadanya agar dia merasa mampu melakukan suatu hal sesuai kemampuannya dibantu dengan bimbingan kita, membiasakan anak bersosialisasi, Pastikan memberikan contoh yang baik bagi anak karna Kebiasaan sehari-hari sangat mudah mereka tiru dari kita , begitu juga lingkungan, gaya Bahasa, gaya hidup, tingkah laku, semua akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Itulah hal-hal yang harus di perhatikan dalam mendidik anak generasi Alpha , yang harus dilakukan oleh setiap orang tua millennial. Ingat ya bahwa anak adalah investasi terbaik kita, sehingga harus dijaga dan dididik dengan sebaik-baiknya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak Alpha:

1. Mengikuti perkembangan teknologi.

Orang tua memfasilitasi anak agar tetap mengikuti perkembangan teknologi, membimbing anak menggunakan teknologi dengan bijak dan selalu mendampingi anak saat menggunakan gadget, agar apa saja yang dia terima lewat gadgetnya lebih terpantau oleh orang tua.

2. Mengasah kemampuan sosial.

Orang tua perlu mengajarkan anak bersosialisasi, mulai dari hal sederhana seperti bermain dengan teman sebayanya, berkunjung ke rumah kerabat, dan libatkan anak pada suatu komunitas kegiatan yang mengasah kemampuan komunikasi, sosialisasi dan emosi.

3. Aktif bergerak.

Terbiasa dengan yang serba instant membuat mereka cenderung malas bergerak karna dimanja dengan teknologi akibatnya si anak berpotensi obesitas , dll. Sering-seringlah melatih motorik kasarnya seperti mengajaknya berlari kecil, memanjat, menendang bola, menari dan sebagainya.

4. Membekali nilai moral.

Menjelaskan mana yang boleh dan yang tidak boleh mereka akses. Bekali anak-anak dengan nilai moral, agama, dan etika. Sehingga sampai besar nanti pikiran mereka telah tertanam nilai-nilai positif.

5. Mencegah kecanduan teknologi.

Kecanduan bermain gadget menyebabkan anak malas untuk bersosialisasi atau melakukan aktivitas lainnya. Didik anak -- anak agar tidak selalu tergantung pada teknologi. Contohnya anak hanya boleh memegang gadget satu jam ( usia SD ) setiap harinya.

6. Menjadi teman berbagi anak.

Sebagai orang tua, harus bisa berperan sebagai teman diskusi, tempat bertanya dan tempat mencurahkan kasih sayang bagi anak, luangkan waktu untuk anak agar anak bisa selalu dekat dengan orang tuanya. Karena pendidikan yang paling utama itu dimulai dari keluarga.

**Nama** : Miftahul Fallah  
**Nim** : 182420132  
**Kelas** : MTI. 20A

## Soal

Sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

## Jawaban

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial.

Ciri-ciri generasi alfa:

### 1. Terbiasa dengan teknologi

Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop.

### 2. Memiliki kecerdasan tinggi

Generasi Alfa juga diramalkan akan memiliki kecerdasan tinggi melampaui generasi-generasi sebelumnya. Selain karena kemudahan mengakses informasi, orang tua dari Generasi Alfa juga sudah lebih melek mengenai gizi dan sudah memberikan nutrisi yang terbaik anaknya bahkan sejak mereka masih di dalam kandungan.

### 3. Perilaku bermain yang berubah

Munculnya permainan-permainan canggih yang menarik untuk anak-anak Generasi Alfa pun turut membuat pola perilaku bermain berubah. Bila anak Milenial masih memiliki banyak kesempatan untuk bermain ke luar rumah, maka anak Generasi Alfa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah.

### 4. Jauh dari buku dan majalah

Buku dan majalah fisik kini mulai tergantikan dengan buku elektronik atau e-book. Bahkan buku pengantar di sekolah pun kini bisa diunggah dan dimasukkan ke dalam gadget sehingga anak tidak perlu lagi membaca buku fisik.

### 5. Menciptakan teknologi sendiri

Bukan hanya menjadi pengguna, Binky mengatakan [anak](#)-anak Generasi Alfa juga menciptakan teknologi. Anda mungkin sudah pernah mendengar kelas-kelas belajar koding untuk anak. Dengan memiliki kemampuan koding, anak bukan hanya menggunakan aplikasi yang sudah ada namun juga bisa menciptakan atau memodifikasi aplikasi yang mereka gunakan.

### 6. Tantangan untuk orang tua

Salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh orang tua dari anak-anak Generasi Alfa adalah anak-anak mereka akan lebih senang sesuatu yang cepat dan instan. Saat ia merusak barang yang ia miliki, seperti mainan misalnya, Generasi Alfa cenderung lebih memilih untuk membeli mainan baru daripada memperbaikinya. Hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuannya menyelesaikan masalah.

**Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa :**

**Teknologi menentukan perkembangan mereka dengan berbagai cara**

Generasi ini akan memiliki kenyamanan hebat dengan teknologi, menonton video di iPad orang tua mereka dan mendengarkan musik di iPhone mereka. Mereka mungkin sangat pandai dalam belajar visual.

Semua waktu layar itu bisa menjadi alat pengalih perhatian, pendidikan, hiburan bagi anak. Namun ada beberapa konsekuensi bagi anak-anak Alfa yang belum kita ketahui. Contoh, sebuah studi jangka panjang baru saja dilakukan tentang bagaimana waktu layar mempengaruhi perkembangan otak. Peneliti menemukan bahwa waktu tayangan berlebihan pada anak-anak menyebabkan perkembangan otak yang kurang.



**Nama** : Moh Fajri Al Amin  
**Nim** : 182420121  
**Kelas** : MTI. 20A

## Soal

Sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!

## Jawaban

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial.

Ciri-ciri generasi alfa:

### 1. Terbiasa dengan teknologi

Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop.

### 2. Memiliki kecerdasan tinggi

Generasi Alfa juga diramalkan akan memiliki kecerdasan tinggi melampaui generasi-generasi sebelumnya. Selain karena kemudahan mengakses informasi, orang tua dari Generasi Alfa juga sudah lebih melek mengenai gizi dan sudah memberikan nutrisi yang terbaik anaknya bahkan sejak mereka masih di dalam kandungan.

### 3. Perilaku bermain yang berubah

Munculnya permainan-permainan canggih yang menarik untuk anak-anak Generasi Alfa pun turut membuat pola perilaku bermain berubah. Bila anak Milenial masih memiliki banyak kesempatan untuk bermain ke luar rumah, maka anak Generasi Alfa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah.

### 4. Jauh dari buku dan majalah

Buku dan majalah fisik kini mulai tergantikan dengan buku elektronik atau e-book. Bahkan buku pengantar di sekolah pun kini bisa diunggah dan dimaskkan ke dalam gadget sehingga anak tidak perlu lagi membaca buku fisik.

### 5. Menciptakan teknologi sendiri

Bukan hanya menjadi pengguna, Binky mengatakan [anak-anak](#) Generasi Alfa juga menciptakan teknologi. Anda mungkin sudah pernah mendengar kelas-kelas belajar koding untuk anak. Dengan memiliki kemampuan koding, anak bukan hanya menggunakan aplikasi yang sudah ada namun juga bisa menciptakan atau memodifikasi aplikasi yang mereka gunakan.

### 6. Tantangan untuk orang tua

Salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh orang tua dari anak-anak Generasi Alfa adalah anak-anak mereka akan lebih senang sesuatu yang cepat dan instan. Saat ia merusak barang yang ia miliki, seperti mainan misalnya, Generasi Alfa cenderung lebih memilih untuk

membeli mainan baru daripada memperbaikinya. Hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuannya menyelesaikan masalah.

**Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa :**

**Desain interface yang interaktif berbasis audio visual.**

Disaat anak anak generasi alfa cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi masa kini, ditambah mereka lebih kreatif karena terbiasa dengan teknologi yang ada, adapun salah satu faktor yang dapat dilakukan didalam mendesain interface untuk generasi alfa yaitu dengan menciptakan teknologi yang menggunakan audio visual sebagai media penyampaiannya. Sebagai contoh hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu metode pembelajaran baru kepada anak agar dapat lebih tertarik dengan pelajaran dan mencegah anak-anak terkena efek negatif dari perkembangan game seperti kecanduan game online ataupun kecanduan bermain sosial media. Dengan memperkenalkan media pelajaran berbasis audio visual terhadap anak-anak generasi alfa, maka akan lebih mudah bagi orang tua di dalam mengontrol anaknya ketika menggunakan teknologi.



**NAMA** : MOH. RENDY SEPTIYAN  
**NIM** : 182420103  
**MATKUL** : HUMAN COMPUTER INTERACTION  
**KELAS** : MTI2A

## **Faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak generasi alfa**



Bila [anak](#) Anda lahir pada tahun 2010 atau setelahnya, berarti ia termasuk Generasi Alfa atau Gen Alfa, Moms.

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial.

Psikolog Pendidikan, Binky Paramitha menyampaikan ciri-ciri dari Generasi Alfa saat mengisi acara The Power of Play dari Early Learning Center (ELC) di Dharmawangsa, Jakarta Selatan pada Rabu (7/3). Seperti apa?



#### **- Terbiasa dengan teknologi**

Generasi Alfa lahir pada saat teknologi sudah canggih dan sudah merupakan hal yang biasa. Karena itu, sejak masih bayi pun mereka sudah akrab gadget seperti smartphone, tablet, atau laptop.

“Anak-anak Generasi Alfa ini mereka punya jejak digital sebelum mereka lahir,” kata Binky. “Anak-anaknya artis sudah ada accountnya di Instagram sebelum anaknya lahir. Itu tuh Generasi Alfa.”

Binky juga mengatakan, sayangnya saat ini Generasi Alfa menjadikan benda-benda yang memiliki layar seperti gadget dan televisi sebagai ‘pengasuh’nya, karena kerap kali orang tua memberikan anaknya gadget dengan alasan agar anaknya tidak rewel dan anteng.

“Yang ideal adalah kita tetap menemani. Karena pasti ada kok positifnya (dari gadget) asal ditemani. Tapi banyak juga yang masih bablas dengan alasan yang penting gampang.”

#### **- Memiliki kecerdasan tinggi**

Generasi Alfa juga diramalkan akan memiliki kecerdasan tinggi melampaui generasi-generasi sebelumnya. Selain karena kemudahan mengakses informasi, orang tua dari Generasi Alfa juga sudah lebih melek mengenai gizi dan sudah memberikan nutrisi yang terbaik anaknya bahkan sejak mereka masih di dalam kandungan.

#### **- Perilaku bermain yang berubah**

Munculnya permainan-permainan canggih yang menarik untuk anak-anak Generasi Alfa pun turut membuat pola perilaku bermain berubah. Bila anak Milenial masih memiliki banyak kesempatan untuk bermain ke luar rumah, maka anak Generasi Alfa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah.

“Alasannya banyak banget, pertama lingkungannya tidak mendukung, keamanan. Kalau zaman dulu kan masih bisa bebas main sepeda, taman bermainnya semakin minim. Kemudian kalau anak sudah mulai sekolah, jam sekolah anak-anak zaman sekarang kan sampai siang, sorenya les dulu, pulang, capek, masih ada tugas lagi,” kata Binky.

#### **- Jauh dari buku dan majalah**

Buku dan majalah fisik kini mulai tergantikan dengan buku elektronik atau e-book. Bahkan buku pengantar di sekolah pun kini bisa diunggah dan dimaskkan ke dalam gadget sehingga anak tidak perlu lagi membaca buku fisik.

### - Menciptakan teknologi sendiri

Bukan hanya menjadi pengguna, Binky mengatakan [anak](#)-anak Generasi Alfa juga menciptakan teknologi. Anda mungkin sudah pernah mendengar kelas-kelas belajar koding untuk anak. Dengan memiliki kemampuan koding, anak bukan hanya menggunakan aplikasi yang sudah ada namun juga bisa menciptakan atau memodifikasi aplikasi yang mereka gunakan.



### Tantangan untuk orang tua

Salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh orang tua dari anak-anak Generasi Alfa adalah anak-anak mereka akan lebih senang sesuatu yang cepat dan instan. Saat ia merusak barang yang ia miliki, seperti mainan misalnya, Generasi Alfa cenderung lebih memilih untuk membeli mainan baru daripada memperbaikinya. Hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuannya menyelesaikan masalah.

“Jadi kalau misalnya ada yang enggak benar sedikit, entah pada dirinya atau hubungan dia dengan orang lain dia tidak menyelesaikan masalah.”

Interaksi sosial pun akan semakin berkurang karena mereka lebih jarang keluar rumah dan lebih senang berinteraksi dengan teknologi. Akhirnya, norma-norma sosial pun bisa bergeser.

Untuk menghadapi anak Generasi Alfa, Binky menyarankan hal pertama yang perlu dilakukan adalah memahami kebutuhan anak termasuk untuk tumbuh kembangnya.

Kedua, orang tua harus menyadari potensi-potensi anak serta memahami kekurangan serta kelebihanannya sehingga orang tua sudah bisa memberikan pencegahan bila ia memiliki potensi yang mengarah pada sesuatu yang negatif.

Ketiga, bermain bersama anak. Tujuannya adalah untuk membina hubungan baik dengan anak sehingga anak percaya pada orang tua.

Keempat, ajarkan kemampuan sosial, termasuk empati, memahami perasaan orang lain, juga membina hubungan dengan orang lain. Orang tua bisa menjadi jembatan bagi anak untuk membangun kemampuan sosialnya, misalnya saja saat anak masih malu-malu untuk berkenalan dengan teman baru, maka orang tua bisa membantu [anak](#) untuk memperkenalkan dirinya.

Sumber : <https://kumparan.com/kumparanmom/karakter-anak-generasi-alfa-dan-tips-menghadapinya-1551961868673713559>

Bila [anak](#) Anda lahir pada tahun 2010 atau setelahnya, berarti ia termasuk Generasi Alfa atau Gen Alfa, Moms.

Gen Alfa adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025, dan mayoritas memiliki orang tua yang berasal dari Generasi Milenial.

### **factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa**

- Terbiasa dengan teknologi
- Memiliki kecerdasan tinggi
- Perilaku bermain yang berubah
- Jauh dari buku dan majalah
- Menciptakan teknologi sendiri

### **Tantangan untuk orang tua**

Salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh orang tua dari anak-anak Generasi Alfa adalah anak-anak mereka akan lebih senang sesuatu yang cepat dan instan. Saat ia merusak barang yang ia miliki, seperti mainan misalnya, Generasi Alfa cenderung lebih memilih untuk membeli mainan baru daripada memperbaikinya. Hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuannya menyelesaikan masalah.

“Jadi kalau misalnya ada yang enggak benar sedikit, entah pada dirinya atau hubungan dia dengan orang lain dia tidak menyelesaikan masalah.”

Interaksi sosial pun akan semakin berkurang karena mereka lebih jarang keluar rumah dan lebih senang berinteraksi dengan teknologi. Akhirnya, norma-norma sosial pun bisa bergeser.

Untuk menghadapi anak Generasi Alfa, Binky menyarankan hal pertama yang perlu dilakukan adalah memahami kebutuhan anak termasuk untuk tumbuh kembangnya.

Kedua, orang tua harus menyadari potensi-potensi anak serta memahami kekurangan serta kelebihanannya sehingga orang tua sudah bisa memberikan pencegahan bila ia memiliki potensi yang mengarah pada sesuatu yang negatif.

Ketiga, bermain bersama anak. Tujuannya adalah untuk membina hubungan baik dengan anak sehingga anak percaya pada orang tua.

Keempat, ajarkan kemampuan sosial, termasuk empati, memahami perasaan orang lain, juga membina hubungan dengan orang lain. Orang tua bisa menjadi jembatan bagi anak untuk membangun kemampuan sosialnya, misanya saja saat anak masih malu-malu untuk berkenalan dengan teman baru, maka orang tua bisa membantu [anak](#) untuk memperkenalkan dirinya.

. Memahami dan Mengetahui tentang pengguna dari aplikasi kita Tujuan dari pengguna adalah tujuan kita juga, sehingga kita harus mengerti pengguna lebih lagi. Pelajari mengenai pengalaman dan keahlian-keahlian yang dia punya, serta apa yang dibutuhkan oleh pengguna sekarang. Ketahui serta pelajari interface yang seperti apa yang pengguna sukai serta mencari tahu bagaimana pengguna menggunakannya. Tidak perlu terpaku dengan trend yang ada sekarang ini. Fokus pada apa yang pengguna butuhkan agar dapat menyelesaikan setiap tujuannya



NAMA : PUTRI ARMILIA PRAYESY  
NIM : 182420125  
KELAS : MTI 20A  
MATA KULIAH : HUMAN-COMPUTER INTERACTION

**SEBUTKAN SATU FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM MENDESAIN  
INTERFACE UNTUK ANAK-ANAK GENERASI ALFA !**

**JAWAB**

faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa yaitu

- user friendly (Mudah digunakan) software dibuat mempunyai sifat easy to use sehingga anak-anak tidak memerlukan waktu yang lama dalam menggunakannya
- penampilan antarmuka (interface) yang baik sehingga anak-anak tidak merasa jenuh.



Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa adalah warna. Warna merupakan unsur penting dalam obyek desain, karena warna dapat menampilkan suatu identitas atau citra yang ingin disampaikan. Baik dalam menyampaikan pesan atau membedakan sifat secara jelas. Warna merupakan salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, meningkatkan mood, meningkatkan suatu citra dan lainnya.

**Nama : Rahmad Kartolo**

**NIM : 182420119**

**Kelas : MTI Reguler B**

**Mata Kuliah : HCI**

**Mohon sebutkan satu factor saja yang mempengaruhi dalam mendesain interface untuk anak-anak generasi alfa, jelaskan!**

### **Icon Multimedia**

Icon adalah grafis kecil yang digunakan untuk *mewakili* sesuatu.

Sebuah icon yang bagus mudah dimengerti dan dapat membuat menemukan informasi penting dalam sebuah interfaces lebih cepat. dan di kombinasikan dengan unsur multimedia dimana akan menambah menarik efek bias nya adalah dengan icon multimedia yang lebih menarik akan meningkatkan **syaraf motoric anak** sehingga lebih aktif dan kreatif dan memacu juga tumbuh kembang anak

